

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara level empati dan kecerdasan spiritual pada mahasiswa kedokteran Universitas Pertahanan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Level Empati Mahasiswa Kedokteran

Mayoritas mahasiswa memiliki tingkat empati yang tergolong sedang 69,5%, sementara kategori tinggi mencakup 17,4% responden, dan kategori rendah hanya 13,1%. Rata-rata skor empati mahasiswa adalah 109,92. Penurunan empati terlihat pada mahasiswa tingkat 3 dengan rata-rata skor terendah 108,67, yang mengindikasikan perlunya perhatian lebih pada kelompok ini.

2. Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Kedokteran

Sebagian besar responden 67,1% memiliki kecerdasan spiritual tinggi, sementara sisanya 32,9% berada pada kategori sedang. Tidak ada responden yang tergolong dalam kategori rendah. Rata-rata skor kecerdasan spiritual adalah 103,96, dengan mahasiswa tingkat 3 memiliki skor rata-rata tertinggi 106,56.

3. Hubungan antara Empati dan Kecerdasan Spiritual

Hasil uji Chi-Square menunjukkan hubungan yang signifikan antara level empati dan kecerdasan spiritual ($p = 0,040$). Namun, kekuatan hubungan ini tergolong lemah ($\Phi = 0,174$). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan yang bermakna secara statistik, pengaruh antara empati dan kecerdasan spiritual tidak terlalu kuat.

5.2 Saran

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara empati dan kecerdasan spiritual.
2. Mengintegrasikan pendekatan berbasis nilai spiritual dalam kurikulum untuk mendukung pengembangan kecerdasan spiritual
3. Mahasiswa dianjurkan untuk mengikuti program pengembangan empati, seperti simulasi klinis.

